

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Menurut Pupuh Fathurrahman, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta.¹Peneliti berangkat langsung ke sekolah (tempat penelitian) untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Adapun hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diselidiki. Pada dasarnya, setiap penyelidikan mempunyai sifat deskriptif dan melakukan proses analisis. Akan tetapi, pada metode deskriptif ini, proses deskriptif dan analisis mendapat tempat yang sangat penting. Sebuah deskripsi dipandang sebagai persembahan yang objektif dari masalah yang diselidiki, sedangkan proses analisis dipandang sebagai penjelasan ilmiah yang menggunakan cara berpikir dan cara pengupasan dengan referensi dan titik tolak teori tertentu.

Menurut Pupuh Fathurrahman, berikut langkahp-langkah yang dilakukan dalam menggunakan metode deskriptif:

- a. Mendeskripsikan masalah penelitian secara tegas sebab tujuan yang jelas dalam penelitian dapat mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data-datanya dan analisisnya.
- b. Menentukan prosedur penelitian, meliputi asaran penelitian (populasi dan sampel), teknik penentuan sumber datanya, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengolahan, dan analisisnya.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahapan ini seorang peneliti akan terlibat dengan sasaran penelitian dalam proses pendataan, pengolahan, dan analisis untuk mencapai tujuan penelitian.²

¹ Pupuh Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 31.

²*Ibid.*, hal 101.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis studi komparatif. Menurut Pupuh Fathurrahman, studi komparatif adalah penelitian yang digambarkan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan sifat objek yang diteliti.³ Sebab, peneliti ingin mengetahui dan memahami perbandingan tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction (LBSI)* Dan Metode Pembelajaran *Inquiry Learning* Pada Mata Pelajaran SKI: Studi Perbandingan di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian dengan menggunakan studi komparatif tersebut dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan memahami Penerapan Metode Pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction (LBSI)* Dan Metode Pembelajaran *Inquiry Learning* Pada Mata Pelajaran SKI: Studi Perbandingan di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴ Kondisi yang alami pada penelitian ini adalah keadaan praktek pembelajaran SKI di kelas tanpa ada campur tangan dari peneliti. Secara operasional, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Merumuskan fokus masalah
- b. menyusun kerangka kerja teoritis
- c. Melaksanakan pengumpulan data
- d. Analisis data
- e. Menyusun laporan.⁵

Permasalahan yang terjadi di kelas yaitu ketika guru melaksanakan proses belajar mengajar, baik dari penerapan metode yang kurang efektif,

³*Op.Cit.*, Pupuh Fathurrahman, hal 102.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 5.

⁵*Op.Cit.*, Pupuh Fathurrahman, hal 92.

hambatan-hambatan yang terjadi pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung, maupun peserta didik yang sulit memahami isi materi.

B. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada:

1. Data Primer

Menurut Pupuh Fathurrahmanm, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁶Data primer tersebut berupa lampiran hasilobservasi langsung kepada informan, angket yang diberikan kepada responden dan data hasil wawancara dengan orang yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran SKI, Waka Kurikulum, Kepala Madrasah, dan para siswa.

2. Data Sekunder

Menurut Pupuh Fathurrahman, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁷Data sekunder dalam skripsi ini berupasumber pustaka atau beberapa buku di perpustakaan dan hasil analisispenelitian yang terdahulu yang ada relevansinya dengan metode pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction (LBSI)* dan metode pembelajaran *Inquiry Learning*pada mata pelajaran SKI di sekolahan tersebut dan melalui dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam memilih dan menentukan lokasi penelitian, sebelumnya peneliti melakukan *pra-riset* terlebih dahulu pada tanggal 15 Maret 2018 di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Gang 13 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.. Selain itu, peneliti juga melaksanakan wawancara di rumah Bapak Zubaidi selaku guru pengampu mata pelajaran SKI di MA Nahdlatul Muslimin Undaan-Kudus.

⁶*Op.Cit.*, Pupuh Fathurrahman, hal 146.

⁷*Op.Cit.*, Pupuh Fathurrahman, hal 147.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah menurut pra-survei yang telah peneliti lakukan, di MA Nahdlatul Muslimin proses belajar mengajar mata pelajaran SKI menggunakan metode pembelajaran yang terpadu, yaitu metode pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction (LBSI)* dan metode pembelajaran *Inquiry Learning*. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan studi komparatif agar guru dapat mengetahui tingkat efektifitas dua metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan memahami teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Di antara metode-metode teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam teknik observasi ini, peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang-dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.⁸ Peneliti melakukan pengumpulan data yang meliputi kegiatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra manusia.

Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Dalam hal ini, yang diamati peneliti adalah kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2004), hal 72.

pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction (LBSI)* dan metode pembelajaran *inquiry learning* khususnya pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan kemampuan afektif siswa.

2. Wawancara

Dalam hal ini seorang peneliti harus mampu mempelajari teknik wawancara agar dapat melakukan wawancara secara mendalam. Wawancara menuntut peneliti untuk bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Hubungan antara peneliti dengan responden atau informan harus sudah dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, yaitu kepada guru mata pelajaran SKI dan kepada para peserta didik kelas X. Kemudian peneliti mencatat dan merekam jawaban-jawaban dari responden tersebut. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Karena teknik wawancara tersebut dalam pelaksanaannya lebih leluasa dan bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga dapat menciptakan situasi yang akrab antara peneliti dan responden.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dapat berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.⁹ Selain itu, dokumen juga dapat berupa bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan kegiatan penelitian metode pembelajaran *Lectures Based On Student Interaction (LBSI)* dan metode pembelajaran *inquiry learning*. Dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan dokumentasi berupa Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dari guru mata pelajaran SKI, dokumen foto pada saat proses pembelajaran dan dokumen nilai hasil belajar para peserta didik.

⁹*Ibid.*, hal 72.

E. Uji Keabsahan Data

. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:¹⁰

1. Teknik triangulasi, terdiri dari:
 - a. Triangulasi Metode, yaitu jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.
 - b. Triangulasi Peneliti, yaitu jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
 - c. Triangulasi Sumber, yaitu jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
 - d. Triangulasi Situasi, yaitu bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan keadaan pada saat sendirian.
 - e. Triangulasi Teori, yaitu apakah ada kesamaan penjelasan atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹¹

2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dengan cara peneliti membuat pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta, kemudian peneliti membacakan laporan hasil penelitian.
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan informasi dengan teman sejawat di jurusan, termasuk koreksi oleh dosen pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, maksudnya kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini dapat memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi para informan.

¹⁰*Op.Cit.*, Hamidi, hal 82-83.

¹¹*Op.Cit.*, Afrizal, hal 168.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Afrizal, definisi dari analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.¹² Dalam hal ini peneliti memilah dan memilih data mana yang berkaitan dan data mana yang tidak saling berkaitan antara bagian-bagian keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan. Setelah itu, peneliti menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antar kelompok-kelompok tersebut.

Misalnya pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban hasil wawancara tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap-tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan pendapat Taylor yang dikutip oleh Afrizal bahwa, analisis data penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap pengumpulan laporan.¹³ Pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal terpisah seperti penelitian kuantitatif. Namun selama proses penelitian peneliti harus terus-menerus menganalisis data hasil wawancara tersebut, setelah data terkumpul maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan acuan menurut Miles dan Huberman:¹⁴

1. Kodifikasi Data

Tahap kodifikasi data yaitu proses pengkodean terhadap data. Yang dimaksud pengkodean data yaitu peneliti memberikan nama atau penamaan tertentu terhadap hasil penelitian. Dalam mengkodeifikasi data yang dilakukan adalah:

¹²*Op.Cit.*, Afrizal, hal 174.

¹³*Op.Cit.*, Afrizal, hal 176.

¹⁴*Op.Cit.*, Afrizal, hal 178-180.

- a. Peneliti menulis ulang catatan lapangan yang sudah dibuat yaitu dari data hasil wawancara, apabila wawancara direkam maka peneliti perlu mentranskrip hasil rekaman dengan rapi
- b. Peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan dan memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan cara memberi tanda-tanda tertentu
- c. Peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema, dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah dikodifikasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah pencarian saat diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam tahap ini, peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, ataupun diagram agar dapat memperoleh proses yang lebih efektif.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (verifikasi). Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan .

Ketiga tahap tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun.